



Geopolitik
dan Identitas Nasional

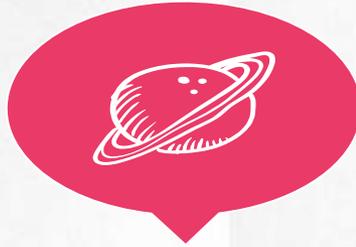


**Muhammad Ridho
Iswardhana**



1

**Nasionalisme &
Geopolitik**



Nasionalisme

“Keyakinan bahwa setiap bangsa memiliki hak atas sebuah negara, dan oleh karena itu, mengendalikan sebidang wilayah.

Ideologi nasionalisme mengklaim bahwa sebuah negara tidak terpenuhi, situasi geopolitik dianggap tidak adil, jika sebuah negara tidak memiliki negara sendiri”

Geopolitik nasionalisme telah mengakibatkan jutaan kematian, karena orang-orang berjuang untuk membangun sebuah negara untuk negara mereka, dan membela negara mereka, atas nama pertahanan nasional, melawan ancaman, nyata dan dirasakan

Definisi Negara

1. Negara adalah tanah air yang bersejarah dari sebuah kelompok etnokultural yang khas (Pendirian Indonesia memiliki Latarbelakang Historis & Kultural).

1. Negara adalah unit lingkungan fisik yang khas (Indonesia → Wilayah Jajahan Belanda).

2. Negara adalah inkarnasi modern dari entitas politik-teritorial lama (Majapahit → Indonesia).

Unsur-unsur Negara

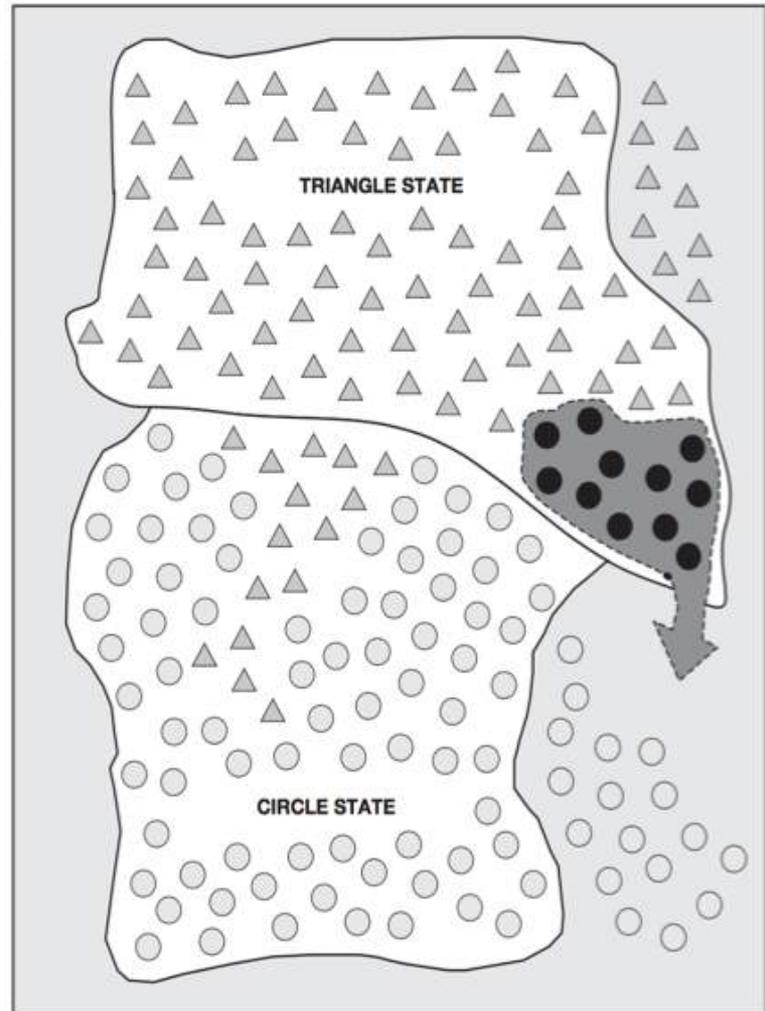
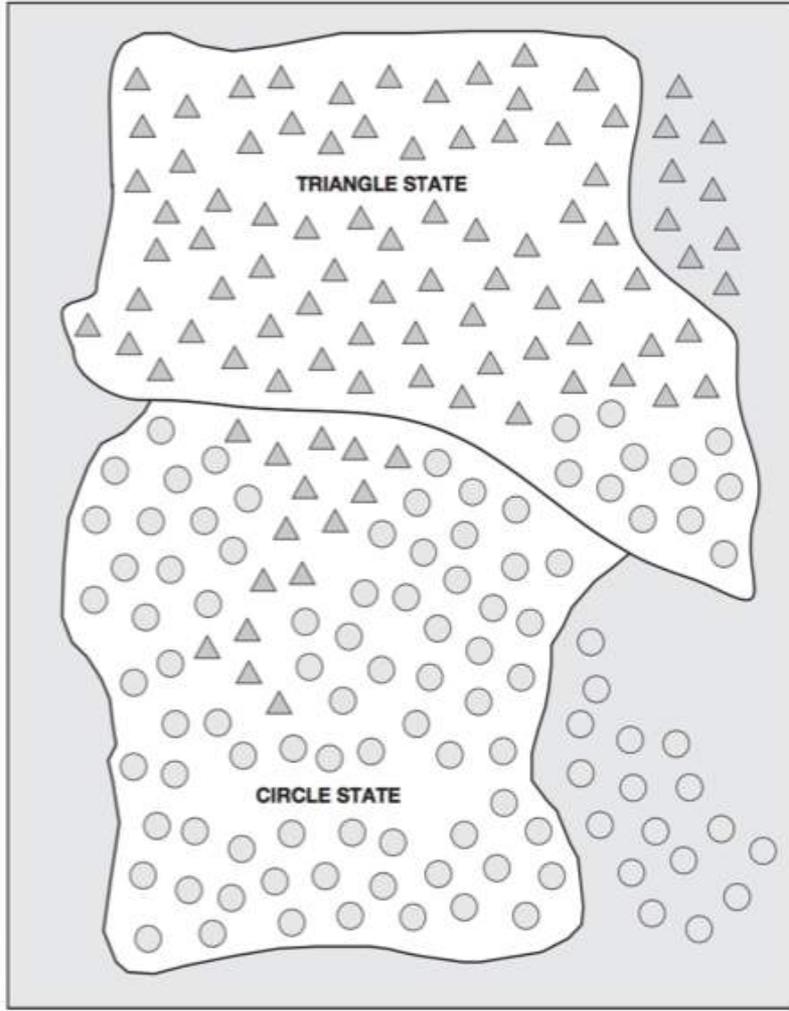
Awal Berdiri:

1. **Top-down:** Negara yang menciptakan identitas unik nasional tunggal bersama untuk menciptakan Persatuan (Persatuan, Lagu Nasional, Pendidikan)
2. **Bottom-Up:** Masyarakat Mengehendaki untuk mendirikan sebuah negara atau berpisah dari sebuah negara karena perbedaan latarbelakang

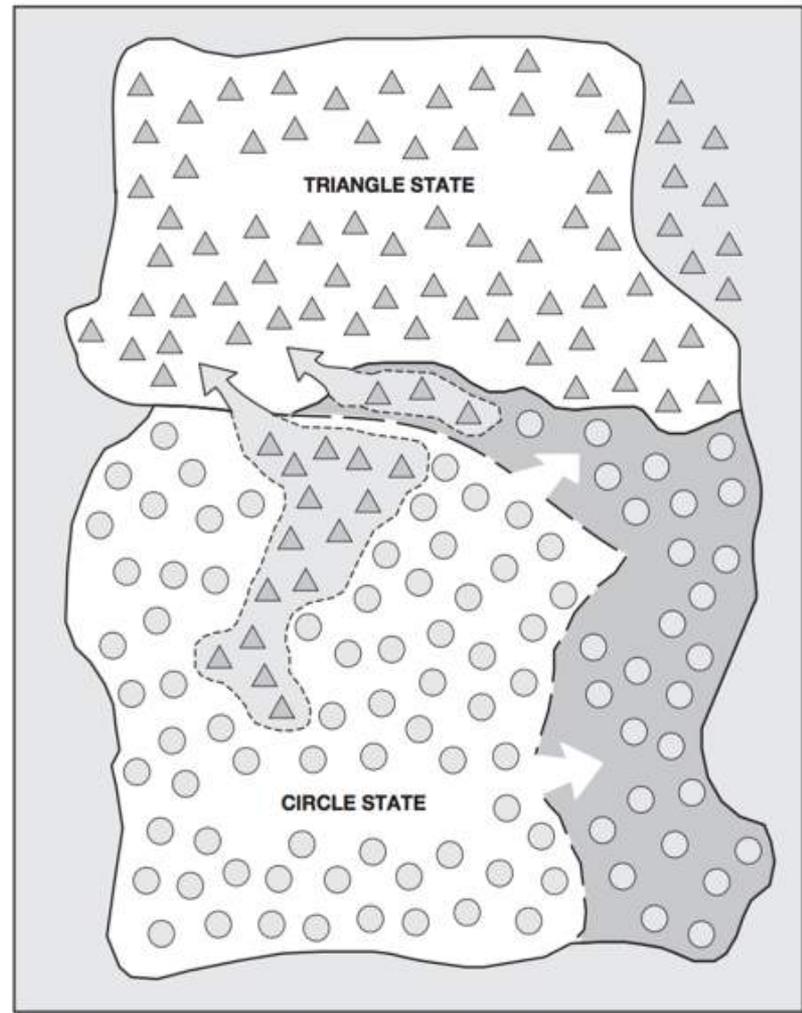
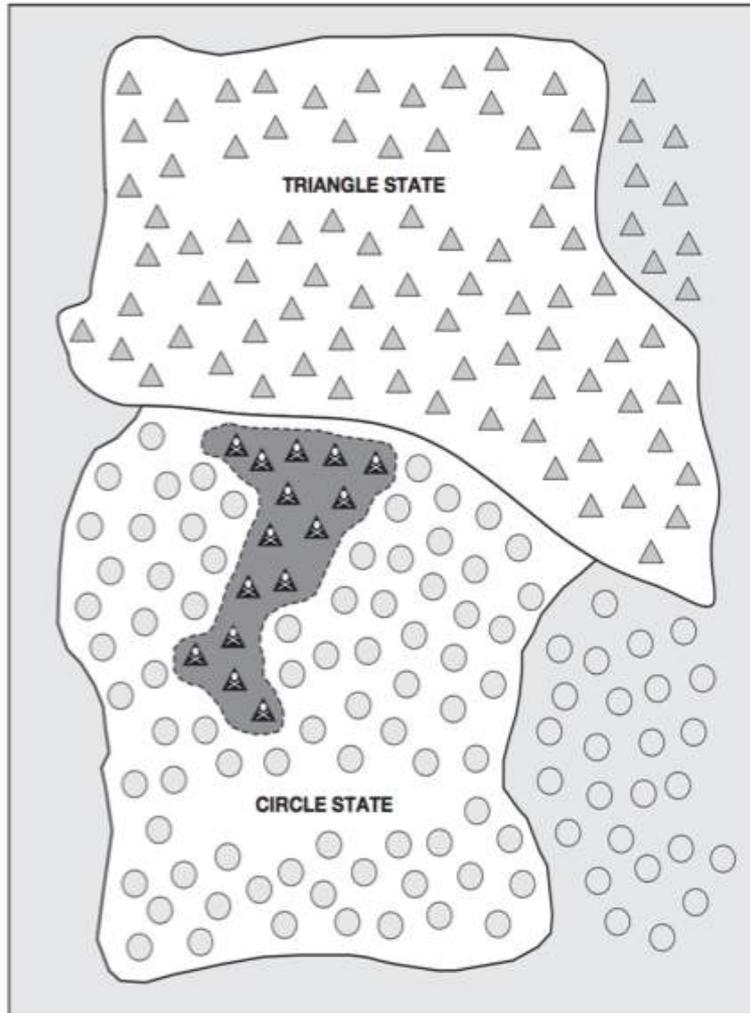
Populasi: memiliki sejumlah penduduk yang terdiri atas berbagai kelompok budaya yang beranekaragam dengan kepercayaan dan identitas etnis yang berbeda-beda

Konflik dan Perang dapat terjadi apabila terjadi "gesekan" kepentingan dan keinginan untuk menguasai wilayah / daerah lain karena berbagai alasan (Perang, Invasi, Aneksasi, Genosida)

Konflik Wilayah dan Negara



Genosida dan Perang





2

**Gender &
Nasionalisme**

Nasionalisme dan Gender

- ▣ Dalam dunia yang Keras, Penuh Konflik, dan Perang Dunia Maskulin (Pria)
- ▣ Pria dianggap sebagai Pemimpin, Pembela, dan Penguasa dalam Pemerintahan, Bisnis, dan Militer
- ▣ Wanita cenderung pada Rumah Tangga, Keluarga, dan Perayaan
- ▣ Perlu adanya Kesetaraan bagi Perempuan
- ▣ Semakin tingginya peranan Perempuan di masyarakat
- ▣ Perempuan dapat menjadi Penyelamat dan Pahlawan dalam Politik, Ekonomi, hingga Anti-Terrorisme dan Militer
- ▣ Wanita memiliki kesetiaan terhadap Bangsa dan Negara

Negara Milik Pria atau Wanita?

KEYAKINAN MILITER / MASKULIN:

1. Angkatan bersenjata adalah penyuluh utama ketegangan / konflik
2. Sifat manusia rentan terhadap konflik;
3. Memiliki musuh adalah kondisi alami;
4. Hubungan hierarkis menghasilkan tindakan yang efektif
5. Bahwa sebuah negara tanpa militer naif, hampir tidak modern, dan nyaris tidak sah
6. Pada masa krisis wanita dan anak-anak membutuhkan perlindungan bersenjata
7. Saat krisis ada orang yang menolak melakukan kekerasan bersenjata → Tindakan tersebut membahayakan statusnya sendiri sebagai Pria .

PRIA & PERANG

- Urusan Negara dan Militer dianggap “Urusan Pria” → Dominasi Pria sbg Pejabat & *Policy Maker*
- Pria diajarkan untuk Menghadapi Konflik, Militer, dan Perang (Perang Mendefinisikan Pria)
- Peran Wanita sbg Pendukung dlm Militer, Hukum, Keluarga, dan Kesehatan
- Pria juga bisa menjadi Ancaman & Kebencian

3

Identitas Nasional & Geopolitik



Kaitan Identitas Nasional & Geopolitik

- ▣ Persebaran etnis yang melintasi batas negara kemungkinan besar merupakan sumber konflik teritorial antar negara dimana kelompok etnis tersebut menjadi pertanyaan setidaknya adalah satu rezim legitimasi teritorial negara.
- ▣ Pengaturan batas kemungkinan sangat tidak stabil ketika melanggar konsep kesatuan lingkungan fisik sebuah negara.

Kaitan Identitas Nasional & Geopolitik

- ▣ Negara-negara dengan rezim-rezim legitimasi teritorial yang didasarkan pada formasi teritorial-politik yang sudah ada sebelumnya cenderung memiliki hubungan yang sangat sulit dengan negara-negara tetangga yang menempati atau mengklaim wilayah-wilayah yang dipandang sebagai inti dari formasi teritorial-teritorial sebelumnya.
- ▣ Negara-negara cenderung tidak memiliki konflik teritorial dengan tetangga mereka kecuali jika ada motif ekonomi atau politik yang kuat untuk menekan klaim teritorial dan pemimpin dapat merujuk pada pengaturan politik yang sudah ada sebelumnya atau sejarah penemuan yang bisa membenarkan membenarkan klaim tersebut.

Thank You



Any questions???